

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah hal yang penting dalam perkembangan masyarakat dewasa ini. Sejalan dengan perkembangannya, pendidikan banyak menghadapi berbagai tantangan salah satunya adalah berkenaan dengan peningkatan mutu pendidikan. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dengan mengacu pada tujuan pendidikan nasional Indonesia. Sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 11 tahun 1989 Pasal 4 merumuskan :

Tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, memiliki keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memperbaiki proses belajar mengajar karena proses belajar mengajar merupakan hal yang utama dalam pendidikan. Belajar mengajar adalah hubungan timbal balik antara siswa dan guru dalam situasi pendidikan, sehingga guru dalam mengajar dituntut keuletan dan kreatif agar situasi belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Proses pembelajaran akan berjalan efektif dan menyenangkan apabila guru memahami berbagai strategi mengajar dan berbagai karakteristiknya, sehingga mampu memilih strategi mengajar yang tepat sesuai dengan tujuan maupun kompetensi yang diharapkan.

Akuntansi sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Aliyah Negeri Kisaran diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Akuntansi merupakan pelajaran yang membutuhkan sebuah ketelitian, kecermatan dan pemahaman yang lebih dalam mengerjakannya, karena Akuntansi merupakan pelajaran yang tidak hanya konsep-konsep yang berguna dalam kehidupan tetapi juga bersifat perhitungan.

Kondisi pembelajaran Akuntansi saat ini masih banyak diwarnai dengan menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah. Metode ceramah itu lebih menitikberatkan guru sebagai pusat informasi atau guru hanya menyalurkan ilmu saja kepada siswanya (*teacher centre*), sedangkan siswa hanya sebagai pendengar setia saja. Ditambah lagi guru sering menugaskan siswa untuk menulis (mencatat) semua materi dalam pembelajaran Akuntansi. Pada akhirnya seringkali kita mendengar bahwa pelajaran Akuntansi itu sangat membosankan, jenuh bahkan siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran berlangsung. Siswa tidak antusias dalam proses pembelajaran tersebut, yang berdampak tidak berhasilnya siswa dalam pembelajaran Akuntansi. Oleh karena itu, keberhasilan dalam proses belajar mengajar dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menggunakan strategi, metode dan teknik belajar serta variatifnya guru dalam menggunakan metode-metode pembelajaran tersebut sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh guru ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Aliyah Negeri Kisaran, penulis melakukan pengamatan, diperoleh keterangan bahwa hasil belajar Akuntansi di kelas masih rendah. Menurut pengamatan penulis, hal ini disebabkan karena

kurangnya minat dan motivasi siswa terhadap pelajaran tidak maksimal, sehingga aktivitas kurang dan hasil belajar menjadi rendah. Siswa cenderung malas untuk mengikuti pelajaran Akuntansi karena dianggap sulit dan membosankan.

Hal ini dapat diketahui dari data nilai, masih ada nilai siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Dimana nilai KKM mata pelajaran Akuntansi di sekolah sebesar 75. Seperti di kelas XI IPS 1 rata-rata hasil ulangan harian siswa, dari 30 siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 9 siswa (30%) sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 21 siswa (70%). Dibawah ini dapat dilihat rekapitulasi nilai ulangan harian siswa kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri Kisaran Tahun Pelajaran 2013/2014.

**Tabel 1.1**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian I, II dan III Kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri Kisaran Tahun Pelajaran 2013/2014.**

No	Keterangan	Presentase Nilai siswa (%)				
		K K M	Siswa yang Mencapai KKM	%	Siswa yang Belum Mencapai KKM	%
1	Ulangan Harian I	75	9	30	21	70
2	Ulangan Harian II		10	33,33	20	66,67
3	Ulangan Harian III		8	26,67	22	73,33
	<b>Jumlah</b>		<b>27</b>	<b>90</b>	<b>63</b>	<b>210</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>9</b>	<b>30</b>	<b>21</b>	<b>70</b>	

Adapun faktor yang diduga menjadi penyebab masalah di atas adalah pembelajaran lebih ditekankan pada pengumpulan pengetahuan tanpa mempertimbangkan keterampilan proses dan pembentukan sikap dalam pembelajaran. Kurang keleluasaan siswa untuk berpikir dan mengembangkan kemampuan bernalarnya melalui diskusi kelompok serta sasaran belajar yang ditentukan oleh guru sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan sulit untuk dipahami.

Agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan lebih bermakna, penulis ingin menerapkan pemahaman konsep dan sekaligus dapat meningkatkan keaktifan siswa serta memberikan iklim yang kondusif dalam perkembangan daya nalar dan kreativitas peserta didik yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution*. Dimana model pembelajaran ini menuntut siswa untuk secara aktif dan cepat dalam menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru.

*Problem Posing Tipe Post Solution* merupakan model pembelajaran yang menempatkan siswa-siswa dalam kelompok belajar yang heterogen dan siswa membuat soal yang tidak jauh berbeda dari apa yang telah diberikan oleh guru dari situasi-situasi yang ada. Dimana setiap anggota kelompok berperan aktif dalam mengajukan soal/ masalah yang mereka belum pahami dan didiskusikan secara berkelompok. Jadi selain belajar dari guru, siswa juga belajar dengan teman sebaya dalam anggota sehingga memungkinkan aktivitas dan hasil belajar siswa semakin meningkat terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” **Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution* Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri Kisaran Tahun Pelajaran 2013/ 2014.**”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri Kisaran Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri Kisaran Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Apakah aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution* di kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri Kisaran Tahun Pelajaran 2013/2014 ?
4. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar Akuntansi antar siklus?

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah aktivitas belajar meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution* siswa kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri Kisaran Tahun Pelajaran 2013/2014?

2. Apakah hasil belajar siswa meningkat jika diterapkan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution* siswa kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri Kisaran Tahun Pelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar Akuntansi antar siklus?

#### **1.4 Pemecahan Masalah**

Pemecahan masalah yang akan digunakan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Akuntansi siswa adalah menggunakan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution*. Dengan menggunakan model pembelajaran ini setiap siswa dalam kelompok akan diperkenankan untuk mengajukan soal-soal yang dianggap menantang dari informasi yang telah diberikan oleh guru.

Setiap kelompok harus memastikan bahwa semua anggota kelompok telah bekerja secara aktif dalam mengajukan soal sehingga dalam kelompok terbentuk beberapa soal yang akan dipecahkan secara bersama-sama, kemudian guru memerintahkan kelompok persentase ke depan kelas terhadap pemecahan masalah yang telah disepakati dalam kelompok. Jika tidak dapat mengerjakan soal dengan benar berarti kelompok dianggap tidak dapat memahami materi dengan baik dan kelompok akan mendapat nilai rendah. Nilai tersebut akan menjadi motivasi bagi kelompok sehingga mereka semakin aktif dalam memecahkan soal-soal dan memastikan anggota kelompok telah memahami dengan baik materi dan penyelesaian soal yang telah diselesaikan oleh kelompok.

Model pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution* merupakan suatu model pembelajaran yang menuntut siswa untuk menyusun pertanyaan sendiri yang memecah masalah menjadi pertanyaan-pertanyaan yang sederhana yang

mengacu pada penyelesaian soal tersebut. Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution* siswa dapat dilatih untuk dapat membuat soal dan menyelesaikan soal dari informasi yang diberikan oleh guru. Pelajaran Akuntansi merupakan materi yang menuntut banyak latihan dan kecermatan setiap transaksi-transaksi yang terjadi dalam satu periode Akuntansi sebuah perusahaan.

Oleh sebab itu diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar Akuntansi yang diberikan oleh guru. Sehingga, jika siswa telah paham berarti dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Dengan adanya penugasan dan latihan yang diperintahkan oleh guru untuk membuat soal mandiri secara berkelompok dan menjawabnya dengan kelompok juga, ini berarti aktivitas siswa semakin bertambah atau meningkat.

Dari uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution* maka aktivitas dan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri Kisaran Tahun Pelajaran 2013/2014 diharapkan dapat meningkat.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri Kisaran melalui model pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution*.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS 1 Madrasah Aliyah Negeri Kisaran melalui model pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution*.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar Akuntansi antar siklus.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan, untuk menambah wawasan, kemampuan dan pengetahuan penulis sebagai calon guru dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah Madrasah Aliyah Negeri Kisaran khususnya guru Akuntansi tentang pelaksanaan dan penerapan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Post Solution* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi civitas akademik Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain dalam penelitian yang sejenis.